

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Sebagaimana rumusan masalah, hipotesis penelitian dan uraian pembahasan hasil penelitian yang telah dijelaskan, secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah (KPMM), penalaran (KPM), dan kecemasan matematis (KM) siswa dalam pembelajaran PjBL-ICT (PI) lebih baik daripada siswa pembelajaran konvensional (PK). Secara rinci simpulan hasil penelitian disajikan berikut ini:

- 5.1.1 Pencapaian KPMM siswa pembelajaran PjBL berbantuan ICT (PI) lebih baik daripada siswa pembelajaran konvensional (PK) di tinjau dari keseluruhan siswa.
- 5.1.2 Pencapaian KPMM siswa pembelajaran PjBL berbantuan ICT (PI) lebih baik daripada siswa pembelajaran konvensional (PK) di tinjau dari PAM (tinggi)
- 5.1.3 Pencapaian KPMM siswa pembelajaran PjBL berbantuan ICT (PI) lebih baik daripada siswa pembelajaran konvensional (PK) di tinjau dari PAM (sedang).
- 5.1.4 Tidak terdapat perbedaan pencapaian KPMM siswa pembelajaran PjBL berbantuan ICT (PI) daripada siswa pembelajaran konvensional (PK) di tinjau dari PAM (rendah).
- 5.1.5 Tidak Terdapat pengaruh interaksi penerapan model pembelajaran (PI dan PK) dan PAM (tinggi, sedang, rendah) terhadap pencapaian KPMM
- 5.1.6 Peningkatan KPMM siswa pembelajaran PjBL berbantuan ICT (PI) lebih baik daripada siswa pembelajaran konvensional (PK) di tinjau dari keseluruhan siswa.
- 5.1.7 Tidak terdapat perbedaan Peningkatan KPMM siswa pembelajaran PjBL berbantuan ICT (PI) dan siswa pembelajaran konvensional (PK) di tinjau dari PAM (tinggi).

- 5.1.8 Peningkatan KPMM siswa pembelajaran PjBL berbantuan ICT (PI) lebih baik daripada siswa pembelajaran konvensional (PK) di tinjau dari PAM (sedang).
- 5.1.9 Tidak terdapat perbedaan Peningkatan KPMM siswa pembelajaran PjBL berbantuan ICT (PI) dan siswa pembelajaran konvensional (PK) di tinjau dari PAM (rendah).
- 5.1.10 Tidak Terdapat pengaruh interaksi penerapan model pembelajaran (PI dan PK) dan PAM (tinggi, sedang, rendah) terhadap Peningkatan KPMM.
- 5.1.11 Pencapaian KPM siswa pembelajaran PjBL berbantuan ICT (PI) lebih baik daripada siswa pembelajaran konvensional (PK) di tinjau dari keseluruhan siswa.
- 5.1.12 Pencapaian KPM siswa pembelajaran PjBL berbantuan ICT (PI) lebih baik daripada siswa pembelajaran konvensional (PK) di tinjau dari PAM (tinggi).
- 5.1.13 Pencapaian KPM siswa pembelajaran PjBL berbantuan ICT (PI) lebih baik daripada siswa pembelajaran konvensional (PK) di tinjau dari PAM (sedang).
- 5.1.14 Pencapaian KPM siswa pembelajaran PjBL berbantuan ICT (PI) lebih baik daripada siswa pembelajaran konvensional (PK) di tinjau dari PAM (rendah).
- 5.1.15 Tidak Terdapat pengaruh interaksi penerapan model pembelajaran (PI dan PK) dan PAM (tinggi, sedang, rendah) terhadap pencapaian KPM.
- 5.1.16 Peningkatan KPM siswa pembelajaran PjBL berbantuan ICT (PI) lebih baik daripada siswa pembelajaran konvensional (PK) di tinjau dari keseluruhan siswa
- 5.1.17 Peningkatan KPM siswa pembelajaran PjBL berbantuan ICT (PI) lebih baik daripada siswa pembelajaran konvensional (PK) di tinjau dari PAM (tinggi)
- 5.1.18 Peningkatan KPM siswa pembelajaran PjBL berbantuan ICT (PI) lebih baik daripada siswa pembelajaran konvensional (PK) di tinjau dari PAM (sedang)
- 5.1.19 Peningkatan KPM siswa pembelajaran PjBL berbantuan ICT (PI) lebih baik daripada siswa pembelajaran konvensional (PK) di tinjau dari PAM (rendah)

- 5.1.20 Tidak Terdapat pengaruh interaksi penerapan model pembelajaran (PI dan PK) dan PAM (tinggi, sedang, rendah) terhadap Peningkatan KPM.
- 5.1.21 Pencapaian KM siswa pembelajaran PjBL berbantuan ICT (PI) lebih baik daripada siswa pembelajaran konvensional (PK)
- 5.1.22 Pencapaian KM siswa sesudah memperoleh pembelajaran PjBL berbantuan ICT (PI) lebih baik daripada sebelum memperoleh pembelajaran PjBL berbantuan ICT (PI)

1.2 Implikasi

Konsekuensi atau implikasi sebagai akibat langsung dari penelitian performa kemampuan pemecahan masalah, penalaran dan kecemasan matematis siswa melalui *Project-based learning* berbantuan ICT adalah:

- 5.2.1 Implementasi model pembelajaran PjBL-ICT lebih membantu siswa pada pencapaian KPMM semua kategori PAM, peningkatan KPMM kategori PAM sedang, pencapaian KPM semua kategori PAM dan peningkatan KPM semua kategori.
- 5.2.2 Implementasi model pembelajaran PJBL-ICT tidak membantu siswa pada peningkatan KPMM dikategori kemampuan (tinggi dan rendah).
- 5.2.3 Faktor model pembelajaran PjBL-ICT dan PAM siswa secara bersama-sama tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap pencapaian dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan penalaran matematis siswa.
- 5.2.4 Implementasi model pembelajaran PJBL-ICT lebih berpeluang besar mengelola tingkat kecemasan siswa sehingga kecemasan siswa terkendali pada saat tes maupun pembelajaran matematika.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah diuraikan, rekomendasi terhadap hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 5.3.1 Model pembelajaran PjBL berbantuan ICT dapat dijadikan alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika di sekolah menengah pertama dalam rangka mencapai dan meningkatkan

kemampuan pemecahan masalah, penalaran, dan mengelola tingkat kecemasan matematis. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan kemampuan pemecahan masalah, penalaran, dan kecemasan matematis siswa pembelajaran PJBL-ICT lebih baik daripada siswa pembelajaran konvensional.

- 5.3.2 Penguasaan siswa pada konsep-konsep materi prasyarat merupakan bagian penting yang perlu diperhatikan pengajar agar model pembelajaran PJBL-ICT dapat diimplementasikan dengan baik.
- 5.3.3 Selain mengelompokkan siswa secara heterogen, pengajar hendaknya menyusun tugas proyek dengan inovatif yang lebih berorientasi pada pemanfaatan ICT dengan optimal dan berbasis HOTS. Hal ini akan memberikan peluang kepada semua kelompok siswa agar tetap dapat mencapai dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan penalaran matematisnya.
- 5.3.4 Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pencapaian kecemasan matematis siswa lebih baik daripada siswa pembelajaran konvensional di setiap kategori PAM, hendaknya dijadikan dasar bagi pengajar dalam berinovasi menyusun proyek yang akan diberikan kepada siswa selama mengimplementasikan model pembelajaran PJBL berbantuan ICT sehingga aspek-aspek kecemasan matematis dapat dikendalikan secara simultan kepada siswa.
- 5.3.5 Dalam mengimplementasikan model pembelajaran PJBL berbantuan ICT dengan tujuan mencapai dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan penalaran matematis siswa, hendaknya pengajar lebih menekankan dan memperbanyak aktivitas riset dengan bantuan tools. Aktivitas ini akan mengasah kemampuan dalam memecahkan masalah dan menyusun argument penalaran matematis.
- 5.3.6 Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang mengungkap keterkaitan kemampuan pemecahan dan penalaran masalah matematis dengan kecemasan matematis.